

**PELAKSANAAN KEGIATAN MUJAHADAH DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAF
QOTHROOTUNNADA DESA ASEMDOYONG
TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FIKI HIDAYAH EKA IRMIATI
NIM. 2117191

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PELAKSANAAN KEGIATAN MUJAHADAH DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAF
QOTHROOTUNNADA DESA ASEMDOYONG
TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FIKI HIDAYAH EKA IRMIATI
NIM. 2117191

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fiki Hidayah Eka Irmianti

Nim : 2117191

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Salaf Qothrootunnada Desa Asemdayong Taman Pernalang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Juni 2024

Yang Menyatakan



Fiki Hidayah Eka I

NIM. 2117191

Dr. Nur Kholis, M.A

Jln. Raya Pakisputih, Nogosari, Kecamatan Kedungwuni,
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fiki Hidayah Eka Irmianti

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

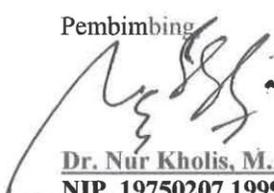
Nama : Fiki Hidayah Eka Irmianti
NIM : 2117191
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Salaf Qothrootunnada Desa Asemdayong Taman Pemalang

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Pembimbing


Dr. Nur Kholis, M.A

NIP. 19750207 199903 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FIKI HIDAYAH EKA IRMIATI**

NIM : **21117191**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN KEGIATAN MUJAHADAH DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI
DI PONDOK PESANTREN SALAF QOTHROOTUNNADA
DESA ASEMDOYONG TAMAN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Selasa , 14 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP.199110062019031012

Penguji II

Widodo Hami, M.Ag.
NIP.198803312020121005

Pekalongan, 14 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun</i>
<i>jamīlah</i>		

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-</i>

sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت
شيء

ditulis
ditulis

umirtu
syai'un



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku, Bapak Irpan dan Ibu Rusmiati tercinta yang telah ikhlas, sabar, penuh kasih sayang memberikan do'a serta dukungan moril dan nasehat yang tiada henti untukku dalam menggapai cita-cita.
2. Suami ku tersayang Akim Pazar Riyadi dan kedua adekku Indah Dwi Irmiahi dan Rahma Aulia Irmiahi yang selalu mendukungku dan memberikan motivasi.
3. Dosen pembimbing Bapak Dr. Nur Kholis, M.A yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam memberikan arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2017, yang telah menjadi wadah berprosesku untuk mencari pengalaman luar biasa.
5. Sahabat seperjuanganku Khomsatun Rosalina, Farah Falasifah, Yunita Griti NA, Yesi Oktaviani, Rizki Farah H, Minkhatul Izzah, Riyatno, Ikhlasul Amal yang menjadi rekan berbagi dan diskusi tentang banyak hal.
6. Bapak/Ibu dosen – dosen FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya.
7. Bapak pengasuh serta Dewan Asatidz Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemdayong Taman Pemalang yang telah memberikan dukungan, dan membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini

MOTO

فُلُّ يُعْبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَأَرْضُ اللَّهِ وَسِعَةٌ إِنَّمَا يُوقَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

"Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu".
Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas."

Q.S Az-Zumar :10



ABSTRAK

Fiki Hidayat Eka Irmia. 2024. *Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemtoyong Taman Pematang*. Skripsi. Prodi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dibimbing oleh Dr.Nur Kholis, M.A.

Kata Kunci: Mujahadah.Kecerdasan Spiritual

Mujahadah harus bisa dilakukan oleh semua orang, khususnya santri - santri yang ada di pondok pesantren. Karena mujahadah adalah proses muhasabah diri akan kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan serta proses dari penyucian diri dengan membaca kalimat-kalimat pujian kepada Allah dan nabi Muhammad SAW. kecerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan nilai, batin dan kejiwaan. Kecerdasan ini terutama berkaitan dengan abstraksi pada suatu hal di luar kekuatan manusia, yaitu kekuatan penggerak kehidupan semesta ini. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan memenuhi kebutuhan ruh manusia, berupa ibadah. Hal ini dilakukan agar ia kembali kepada penciptanya dalam keadaan suci.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pertama Bagaimana pelaksanaan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemtoyong Taman Pematang?,Kedua Apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemtoyong Taman Pematang? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemtoyong Taman Pematang, dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemtoyong Taman Pematang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian di lakukan secara langsung bukan melalui kajian pustaka dengan adanya responden maka dinamakan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan

data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kegiatan mujahadah di Pondok Pesantren Qothrootunnada merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sebagai bimbingan dan *riyadhah* bagi santri dalam mewujudkan tujuan utamanya yakni pembentukan dan pembiasaan santri pada amalan-amalan sunah dan wirid harian, pembersihan diri, dan sarana muhasabah dan refleksi diri. Faktor pendukung tersebut meliputi kerja sama pengurus, ustaz dan pengasuh. faktor penghambat meliputi rasa kantuk, tidak konsentrasi akibat mengobrol, rasa was-was kentut atau batal, gerah, dan keluar masuk aula.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H Abdurrahman Wahid pekalongan. Penyelesaian skripsi ini , penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh.syaefuddin, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Mutho'in, M.Ag selaku dosen wali akademik yang senantiasa memberikan semanagat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. Nur Kholis, MA selaku dosen pembimbing yang selalu memberi motivasi dan semanagat kepada penulis, serta sabar dalam membimbing sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu selama belajar di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Seluruh staff Administrasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.

9. Ayahanda Irpan dan Ibunda Rusmiati yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, doa serta dukungan dengan segala pengorbanan dan keikhlasan
10. Suamiku Mas Akim Pazar Riyadi dan kedua Adekku Indah Dwi Irmiahi dan Rahma Aulia Irmiahi yang selalu kusayangi
11. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2017, dan Semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, sehingga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 11 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teori Mujahadah	7
a. Definisi Mujahadah	7
b. Macam – Macam Mujahadah	8
c. Tujuan Mujahadah.....	9
d. Manfaat Mujahadah.....	9

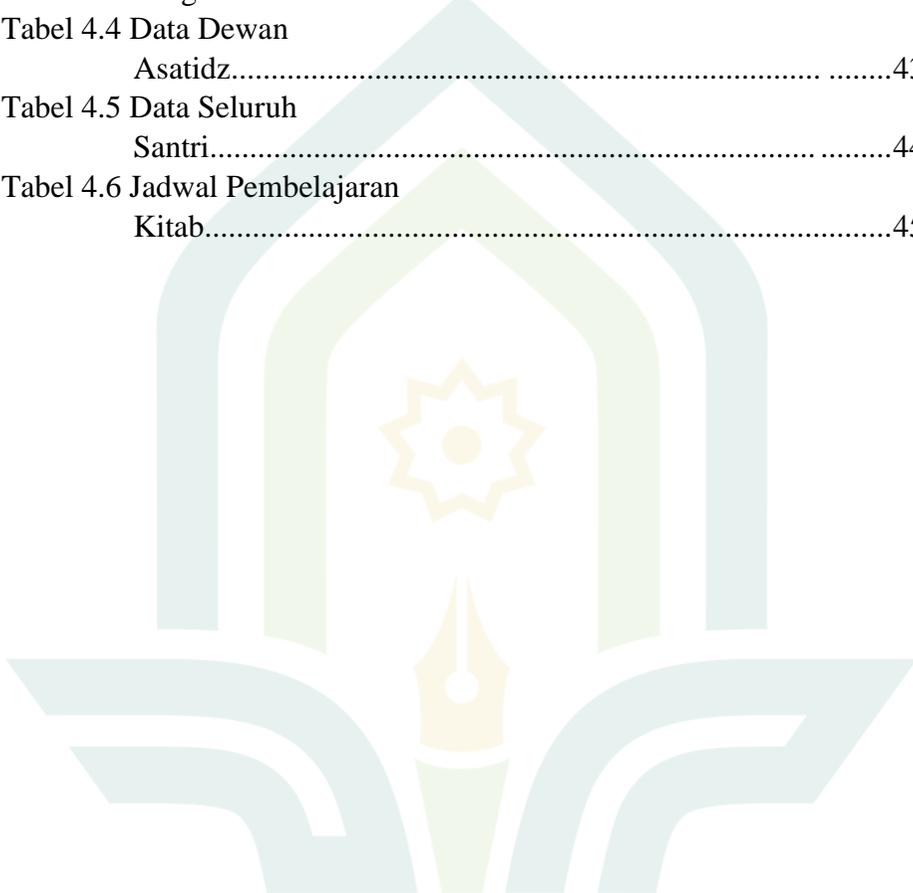
2.2 Kecerdasan Spiritual	13
a. Definisi Kecerdasan Spiritual	13
b. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual	15
c. Manfaat Kecerdasan Spiritual.....	15
d. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual	16
2.3 Faktor Penghambat dan Pendukung Kegiatan Mujahadah .	19
2.4 Santri dan Pondok Pesantren.....	22
2.5 Penelitian Yang Relevan.....	24
2.6 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Pendekatan Penelitian	30
3.3 Data dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Keabsahan Data	33
3.6 Teknik Analisis data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.2 Analisis Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	29
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana	41
Tabel 4.2 Pengurus Harian	42
Tabel 4.3 Seksi- Seksi Pengurus.....	42
Tabel 4.4 Data Dewan Asatidz.....	43
Tabel 4.5 Data Seluruh Santri.....	44
Tabel 4.6 Jadwal Pembelajaran Kitab.....	45



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama merupakan sarana atau wadah yang penting menuju terbinanya insan manusia yang islami serta beriman, dan berakhlak mulia sehingga nantinya generasi muda mampu melanjutkan pembangunan bangsa dan berbudi pekerti luhur. Setiap manusia diciptakan memiliki kewajiban dan tanggung jawab. Sebagai makhluk yang diciptakan kewajiban dan tanggung jawab adalah menyembah sang pencipta. Manusia adalah makhluk Tuhan yang otonom, berdiri pribadi yang tersusun atas kesatuan harmoni jiwa raga sebagai individu yang memasyarakat (Suparlan Suharto, 2004 :101).

Pesantren dan santri merupakan subkultur (*sub-culture*) Islam Indonesia dan menjadi penjaga keilmuan dan intelektual Islam yang berasal dari sumber aslinya Al-Qur'an dan Hadist. Santri adalah orang yang mendalami agama Islam dengan berguru di tempat pesantren dan beribadah dengan sungguh – sungguh agar menjadi orang yang shaleh. Jadi dalam hal ini kecerdasan spiritual harus dimiliki oleh seorang santri, agar mempunyai akhlak yang arif dan bijak. Pondok pesantren juga dikenal sebagai Pendidikan khusus yang berbasis keagamaan berkembang dengan baik, untuk mengimbangi perkembangan pondok pesantren yang didalamnya berbasis keagamaan. Mekanisme pondok pesantren berupaya agar santri menjadi mandiri yakni mandiri dari segi fisik maupun batin. Kemandirian secara fisik berasal dari *spirit* keagamaan (Faturrahman dan Hadisun Nabawy, 2009 :120-121) .

Di setiap sebuah lembaga sekolah maupun pondok pesantren harus terjamin dalam pelaksanaan ajaran agamanya karena lembaga – lembaga tersebut merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh setiap insan agar pembinaan jiwa agamanya lebih meningkat. Pendidikan agama yang dimaksud ialah bukanlah pendidikan biasa yang diberikan oleh ustadz setiap hari. Tetapi lebih dari itu yakni melalui kegiatan praktek yang salah satunya dengan mengadakan kegiatan

rutinitas di pondok pesantren melalui kegiatan yang dapat membina jiwa agama adalah dengan dilakukannya kegiatan mujahadah.

Mujahadah merupakan suatu kegiatan yang diadakan di pondok pesantren salaf qothrootunnada desa Asemtoyong. Yang merupakan salah satu kegiatan yang dapat mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah. Mujahadah adalah berjuang, bersungguh – sungguh berperang melawan musuh yang ada pada jiwa, dengan cara bersungguh – sungguh maka akan membantu mengurangi dan menundukkan hawa nafsu kemudian diarahkan pada kesadaran menuju Tuhan dan Rasul-Nya. Mujahadah juga melakukan kegiatan – kegiatan yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Mujahadah sebagai alternatif agar santri dapat mengontrol, mengatur, membimbing, dan mengarahkan ke bentuk – bentuk perilaku positif serta dapat membantu berjuang melawan hawa nafsu dan mengendalikannya(Mas Thobib,2016 :67-68).

Persoalan lain yang mungkin dihadapi terkait dengan krisis spiritualitas membuat seseorang menjadi lebih abai dalam hal ibadah. Kecerendungan pola pergaulan yang tidak sehat didapati dalam kehidupan modern ini, dan tidak dapat dihindari. Kondisi batiniah yang kosong sebab adanya rasa jauh dari Tuhan menjadi salah satu dampak dari rekatnya pola kehidupan dengan media sosial. Untuk menghadapi persoalan diatas, selain memerlukan intelektual yang baik dan kecerdasan emosional yang dapat dipertanggungjawabkan, manusia dapat memupuk kecerdasan spiritual sebagai penyeimbang diri dalam membangun kebermaknaan baik bagi individu, sosial, maupun kaitan dengan ketuhanan. Kecerdasan spiritual (SQ) merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan intelektual (IQ).

Dari sini Kecerdasan spiritual yang memepunyai beberapa inti seperti menghayati keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam jagad beserta isisnya, kemampuan memahami hakikat hidup secara utuh, usaha untuk memahami hakikat dibalik realitas, kemampuan memeberi makna atas pengalaman, mampu membedakan mana yang

benar dan yang salah, juga kemampuan membuat orang lain dihargai dengan memberi makna pada setiap profesi. Munculnya pemahaman terkait kecerdasan spiritual ini mengarahkan pada pemikiran akan membawa manusia menjadi Kembali merasakan kepuasan hidup, kebahagiaan, ketenangan, serta kedamaian.

Pondok Pesantren Salaf Qothrootunnada sendiri terletak di Desa Asemtoyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Warga yang tinggal di Desa Asemtoyong mayoritas berprofesi sebagai nelayan yang menyebabkan kurang pengetahuannya mengenai pendidikan agama, dan berimbas kepada anak – anaknya yang melihat para orang tua kurang akan pengetahuan agamanya, sehingga para orang tua menitipkan anak – anaknya untuk belajar di pondok tersebut. Santri – santri yang ada di pondok salaf Qothrootunnada mayoritas santri kalong atau santri yang tidak mukim di pondok melaikan pulang ke rumah masing – masing, tidak dalam pengawasan pondok selama 24 jam, dan ketika santri berada di rumah maka pengasuh tidak mengetahui hal apa saja yang dilakukan oleh santri, hal inilah yang dikhawatirkan oleh sang pengasuh pondok sehingga pengasuh berinisiatif mengadakan kegiatan rutin mujahadah setiap malam jum'at yang diharapkan agar para santri tetap menjalankan perintah – perintah atau peraturan yang telah ditetapkan oleh pondok sehingga para santri mengalami peningkatan dalam segi kecerdasan spiritual. Sehingga untuk merubah kondisi itu perlu diadakan kegiatan mujahadah.

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk kesadaran kita sebagai seorang mahasiswa yang menjadi subjek Pendidikan harus bisa untuk memecahkan permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan Pendidikan khususnya pada kecerdasan spiritual santri yang ada di Pondok Pesantren salaf Qothrootunnada desa Asemtoyong ini sebagai rujukan untuk meneliti yang sepadan mengenai kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren. Dalam kaitannya dengan hal ini maka kegiatan yang berdimensi keagamaan dipandang sangat dominan dalam menentukan dan mewujudkan tumbuh dan meningkatnya nilai spiritual pada diri santri. Lebih – lebih kegiatan yang mengarah secara langsung terhadap perumbuhan

nilai – nilai spiritual seperti kegiatan mujahadah yang dilakukan secara rutin setiap malam jum'at di pondok pesantren salaf Qothrootunnada.

Salah satu tempat yang melaksanakan kegiatan mujahadah rutin adalah Pondok Pesantren Salaf Qothrootunnada dengan tujuan untuk memupuk ketakwaan, membentuk kebiasaan, dan membangun hubungan bai kantar santri dan pengasuh yang erat kaitannya terhadap hablum minannas. Fakta bahwa pesantren merupakan salah satu tempat dengan tujuan untuk membentuk manusia berbudi luhur dengan pengamalan kegiatan keagamaan yang konsisten yang diharapkan menghasilkan output dengan maksimal(Basuki, 2020:2).

Berangkat dari latar belakang masalah diatas tersebut penulis terinspirasi mengambil judul “Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual santri Di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemtoyong Taman Pernalang”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Perlu diadakan kegiatan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Qothrootunnada
2. Mengidentifikasi apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual snatri di Pondok Pesantren Qothrootunnada

1.3 Pembatasan Masalah

Dari pembatasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini maka, dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih fokus kepada masalah – masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian yang dilakukan peneliti ini menitik beratkan pada Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Qothrootunnada.

1.4 Rumusan Masalah

Supaya Penelitian ini dapat terbentuk dan terarah dengan baik serta dapat tercapainya tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka dengan hal tersebut pula peneliti merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemdayong Taman Peralang?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemdayong Taman Peralang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan penulis di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemdayong Taman Peralang
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemdayong Taman Peralang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang dikelompokkan menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait pelaksanaan kegiatan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren.

2. Manfaat Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yang dilihat dari berbagai aspek yakni:

a. Bagi Pembaca

Sebagai gambaran umum bagi pembaca dalam menentukan topik penelitian dan sebagai acuan bagi masyarakat khususnya orang tua terkait pelaksanaan kegiatan mujahadah secara tepat dapat meningkatkan kecerdasan spiritual santri.

b. Bagi Instansi

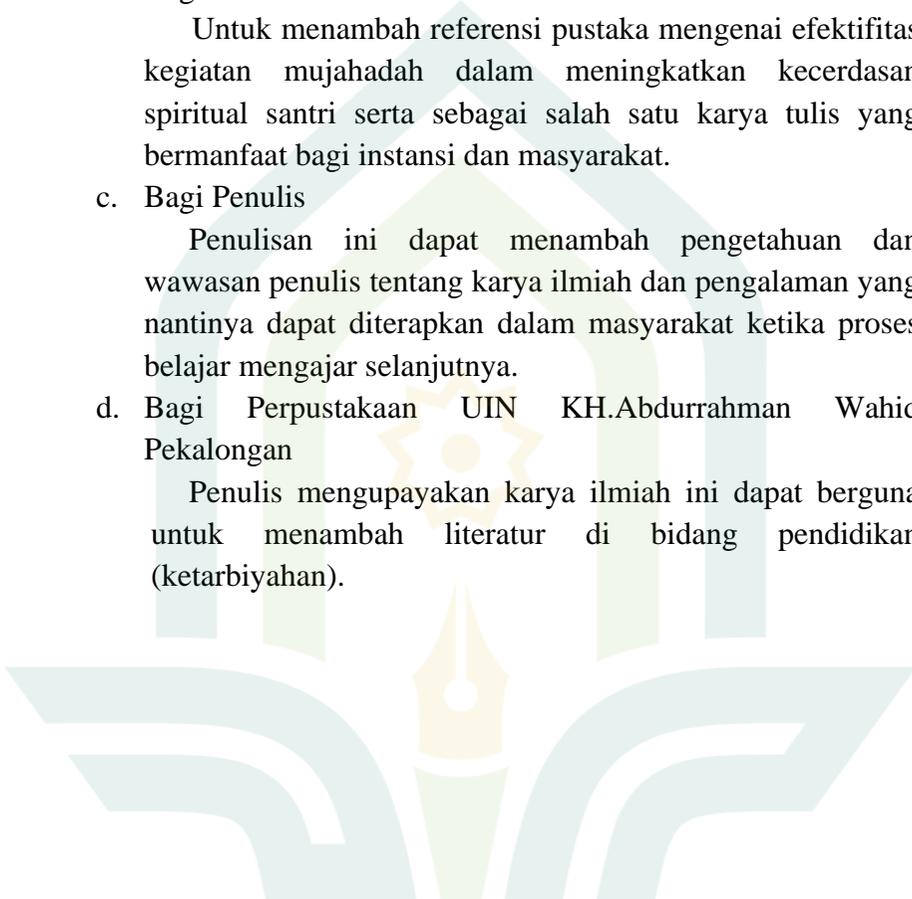
Untuk menambah referensi pustaka mengenai efektifitas kegiatan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri serta sebagai salah satu karya tulis yang bermanfaat bagi instansi dan masyarakat.

c. Bagi Penulis

Penulisan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang karya ilmiah dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan dalam masyarakat ketika proses belajar mengajar selanjutnya.

d. Bagi Perpustakaan UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penulis mengupayakan karya ilmiah ini dapat berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan (keterbiyahan).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemtoyong taman Pemalang, dan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemtoyong Taman Pemalang.

Kegiatan mujahadah di Pondok Pesantren Qothrootunnada merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sebagai bimbingan dan *riyadhah* bagi santri dalam mewujudkan tujuan utamanya yakni pembentukan dan pembiasaan santri pada amalan-amalan sunah dan wirid harian, pembersihan diri, dan sarana muhasabah dan refleksi diri. Mujahadah sebagai salah satu strategi pesantren dalam rangka mengasah dan meningkatkan kecerdasan spiritual ikut serta berkontribusi dan memiliki peran terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Qothrootunnada. Kegiatan mujahadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri meliputi pengenalan terhadap diri secara lahir dan batin pada saat melakukan mujahadah, proses introspeksi diri atau muhasabah melalui shalat taubat dan rangkaian mujahadah, mengaktifkan hati dalam rangkaian shalat, dzikir, dan doa serta penghayatan terhadap mujahadah, serta pada akhirnya menghasilkan harmoni dan ketenangan dalam diri yang menunjang sifat dan akhlak yang baik bagi santri. Kecerdasan spiritual santri yang dilihat melalui sifat Rasulullah SAW, yakni *shiddiq*, *istiqomah*, *fathanah*, amanah, *tabligh*.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual santri Di Pondok Pesantren Qothrootunnada Desa Asemtoyong Taman Pemalang.

Pelaksanaan kegiatan mujahadah terhadap kecerdasan spiritual santri tidak lepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung tersebut meliputi kerja sama pengurus, ustaz dan pengasuh. Faktor pendukung selanjutnya kesadaran diri santri terhadap mujahadah, yang dalam hal ini santri memahami sebagai ritual ibadah dan bentuk *riyadhah*. Konsentrasi santri dalam melakukan mujahadah dengan dzikir *jahr* untuk menghindari kantuk menjadi faktor pendukung lain. Selanjutnya, faktor penghambat meliputi rasa kantuk, tidak konsentrasi akibat mengobrol, rasa was-was kentut atau batal, gerah, dan keluar masuk aula, selanjutnya malas yang dirasakan santri sehingga terlambat berangkat ke Aula menghambat peran positif mujahadah terhadap kecerdasan spiritual santri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil tersebut, ada beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini:

1. Kepada Pesantren

Mempertahankan dan melanjutkan kegiatan tersebut untuk menunjang kecerdasan spiritual santri di era teknologi dan perkembangan yang ada. Sehingga santri menjadi salah satu pelopor untuk perbaikan agar terwujudnya kesesuaian dalam kehidupan baik pribadi maupun bermasyarakat dalam bingkai makna.

2. Kepada Santri

Diharapkan santri mampu menjaga konsentrasi, kedisiplinan dan keistiqomahan dalam menjalankan kegiatan rutin mujahadah di Pondok Pesantren Qothrootunnada agar memaksimalkan nilai dan manfaat yang ada di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Syaikh.2011. *Hakikat tasawuf* .Jakarta : Qisthi pres
- Abdullah Badruddin, Rois Yusuf. 2019. Skripsi. *Mujahadah Untuk Mengembangkan Kontrol Diri Santri SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Sumanding Jepara)*. (Semarang : IAIN Walisongo)
- Anggito, Albi. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rieneka Cipta
- Diana Fitriana Diana.2016.Skripsi.*Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Anak – anak Tahfidzul Qur'an*. (UIN Walisongo Semarang)
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. *“Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam”*. Jurnal Pendidikan Islam
- Ghony, M. Djunaedi dan Almanshur, 2012. Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Ginanjar Ary. 2010. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta : Arga Cet.7
- Haidar Bagir. 2019. *Mengenal tasawuf spiritualisme dalam islam*. Jakarta : noura books
- Huda Sokhi.2008. *Tasawuf Kultural Fenomena Sholawat wahidiyah* .Yogyakarta : LkiS

Iin Inayatus Salamah, Iin. 2017. *Kecerdasan Spiritual Dalam Majelis Ponorogo*”, *Cendekia*, Vol. 13, No.2.

Imro'ah Khusnul. 2015. Skripsi. *Nilai – Nilai Tauhid dalam Kegiatan Mujahadah dan Implikasinya Terhadap Keagamaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*. (UIN Sunan Klajaga)

Janah Miftahul. 2016. Skripsi. *Efektifitas Kegiatan Mujahadah dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Sumbang Kembang Jepara*. (Kudus : STAIN Kudus)

Kasiono. 2015. Skripsi. *Pendidikan Spiritual dalam Tradisi Mujahadah Kaum Santri Pondok Pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta*. (UIN Sunan Kalijaga)

Latifah Umi.2019.*Nilai – nilai pendidikan islam dalam mujahadah santri pondok pesantren istiqomah*,.surakarta: Pressindo

Meleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Rosdakarya

Nariswari Hanyajani, Asri. 2017. Skripsi. *Upaya Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Assalafiyah Nurul Yaqin, Kelurahan Bejen, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar*. (Salatiga : IAIN Salatiga)

Rukhin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Ahmad Cendkia Indonesia

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya

- Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter : Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung : CV Pustaka
- Surayono, Imam. 2001. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suteja Ibnu. 2013. *Pakar , Tokoh – tokoh tasawuf dan ajarannya*. Yogyakarta : penerbit deepublish
- Suharsono dan Ana Retno Ningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Thobib Mas. 2016. Skripsi. *Peran Mujahadah Keliling dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pondok Pesantren Mahirul Hikam Assalafi Payudan, Kenteng, Kec. Susukan, Kab. Semarang*. (Salatiga : IAIN Salatiga)
- Yudrik Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Zainuri Ihsan. 2014. *Mujahadah bacaan dan amalan penting untuk mempercepat terkabulnya hajat*. Jakarta : medpres

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Fiki Hidayah Eka Irmianti
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 11 september 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jalan Raya Asemtoyong, Rt23/Rw04,
Dusun Beran- Asemtoyong-Taman-
Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Irpan
Nama Ibu : Rusmiati
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi Asemtoyong lulus tahun 2004
2. SDN 01 Asemtoyong lulus tahun 2009
3. MtsS Simbang Kulon 2 lulus tahun 2012
4. SMK PGRI 2 TAMAN lulus tahun 2015
5. S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid masuk tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.